

**“PENGUNAAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH AL-HUJURAT AYAT 13” PADA SISWA
KELAS IV SDN MASALIMA ITAHUN PELAJARAN 2023-2024**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Oleh:

MUHAR,S.Pd.I
NIPPPK. 196910202021211002

Dosen Pembimbing
Aflahah, M.Pd



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
OKTOBER 2023**

**“PENGUNAAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH AL-HUJURAT AYAT 13”
PADA SISWA KELAS IV SDN MASALIMA I
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Madura
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Pendidikan Profesi Guru

Oleh:
MUHAR,S.Pd.I
NIPPPK. 196910202021211002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
OKTOBER 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Al-Hujurat Ayat 13 Pada Siswa Kelas IV SDN MASALIMA I Tahun Pelajaran 2023 – 2024”

Telah disetujui oleh :

Supervisor

MAHNAWI

NIP. 196912311881041001

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Nama : MUHAR, S.Pd.I
NIPPPK : 196910202021211002
Tempat Mengajar : SDN MASALIMA I
Jumlah Siklus Pembelajaran : 3 Siklus
Tanggal Pelaksanaan : Siklus 1, 18 Oktober 2023
Siklus 2, 25 Oktober 2023
Siklus 3, 2 November 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN MASALIMA I

Guru Mata Pelajaran PAI

MAHNAWI
NIP.196912311881041001

MUHAR, S.Pd.I
NIP PPPK.196910202021211002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAR,S.Pd.I
NIPPPk : 196910202021211002
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Profesi Guru
Fakultas/ Program : Fakultas Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa laporan ini plagiasi, baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sumenep, 28 oktober 2023

Yang membuat pernyataan



MUHAR,S.Pd.I

ABSTRAK

MUHAR 2023. *Penggunaan Metode Driil Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Al hujurat ayat 13 Pada Siswa Kelas IV sdn masalima I* . Laporan Penelitian Tindakan Kelas, Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura.

Kata kunci: Metode Drill, Kemampuan menghafal, surah Al-Hujurat ayat 13

Muhar, S.Pd,I. Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 ,Pada Siswa Kelas IV SDN MASALIMA I Tahun Pelajaran 2023 – 2024

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan siswa menghafal surah Al-hujurat ayat 13, pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Adapun rumusan masalah ini adalah: Apakah metode drill dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah al-hujurat ayat 13 pada siswa kelas IV SDN MASALIMA I Tahun Pelajaran 2023-2024. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 18 siswa. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui cara penerapan metode Drill untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah al-hujurat ayat 13 pada siswa kelas IV SDN MASALIMA I Tahun Pelajaran 2023-2024.

Metode latihan (drill) adalah metode yang mengulang-ngulang membaca tanpa menggunakan teks atau buku. Metode ini penulis gunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus, tiap siklus dilakukan dengan satu kali pertemuan.

Dari hasil tes kemampuan siswa menghafal surah Al-hujurat ayat 13 pilihan pada kemampuan awal sebelum dilakukan tindakan hanya mencapai rata-rata 38 %, pada siklus I meningkat dengan rata-rata 44 %, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata 66 % kemudian pada siklus III terjadi peningkatan 94%. Selama pembelajaran berlangsung terjadi peningkatan 55 %. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode latihan (drill) dapat meningkatkan keterampilan menghafal Surat Al hujurat ayat 13 pada mata pelajaran agama Islam dikatakan berhasil.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan, rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya dihari kelak. Sehingga Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dengan Judul: “ Penggunaan Metode Driil Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Al-hujurat Ayat 13 Pada siswa Kelas IV SDN MASALIMA I Tahun pelajaran 2023-2024” .

Laporan penelitian tindakan kelas ini kami susun untuk memenuhi salah satu tugas PPG (Program Pendidikan Profesi Guru) penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh IAIN Madura.

Dalam penyusunan Laporan penelitian tindakan kelas ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus dan sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof Dr Siswanto M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /Ketua LPTK IAIN MADURA yang telah memberikan ijin serta dukungan secara moral maupun materil dalam penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2023.
2. Bapak Dr.Abdul Mukhid selaku Koordinator Program Studi PPG di IAIN MADURA yang telah memberikan layanan dan fasilitas dalm menempuh kegiatan PPG Dalam Jabatan 2023.
3. Bapak MAHNAWI selaku Kepala Sekolah SDN MASALIMA I
- 4 .PAK ADY, S.Pd selaku wali kelas IV
- 5 Semua Tim Panitia penyelenggara PPG Dalam Jabatan 2023 yang telah banyak membantu dalam pembuatan laporan PTK ini.
- 6 Semua Pihak yang telah membantu sehingga Laporan PTK ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan penelitian tindakan kelas ini jauh dari sempurna untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu penulis harapkan.

Sumenep, 28 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampuli

Halaman Judulii

Halaman Persetujuan Lembar Pengesahan

Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

1. Identifikasi Masalah

- Menjelaskan kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas
- Menjelaskan pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan pendapat ahli

2. Analisis Masalah

3. Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Ruang Lingkup

F. Definisi Istilah

G. Kajian Penelitian Terdahulu

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

B. Desain dan Prosedur Penelitian

C. Waktu dan Tempat Penelitian

D. Subjek Penelitian

E. Pengumpulan Data

- a. Instrumen Pengumpulan Data
- b. Teknik Pengumpulan Data
- c. Teknik Analisis Data

d. Indikator Keberhasilan Hasil dan Pembahasan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Kondisi Awal
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Perencanaan PTK (Identifikasi masalah, Analisis Masalah, Alternatif pemecahan masalah, Rumusan Masalah)
- Berkas RPP Prasiklus, RPP Siklus I, RPP Siklus II, RPP Siklus III, dan seterusnya (Apabila ada)
- Lembar Observasi/ Pengamatan
- Jurnal pembimbingan dengan dosen
- Hasil pekerjaan siswa (terbaik dan terburuk pada masing-masing siklus)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu bidang studi pendidikan agama yang diajarkan dengan tujuan "Untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang berakhlak kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Abdul Aziz, 2004). Aspek Al-Qur'an dalam PAI adalah hal yang penting sebagai sumber hukum di dalam ajaran agama Islam. Namun pada kenyataannya al-qur'an memiliki tingkat kesulitan tersendiri memahami dan menghafalnya. Padahal materi Al-qur'an adalah salah satu kunci penting dalam membekali peserta didik tentang dasar-dasar hukum yang dijadikan pedoman dalam menjalankan agama islam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai materi, salah satunya memuat materi mengaji dan mengkaji tentang surat Al-Hujurat Ayat 13. Materi Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13 sangat penting dalam upaya mendidik anak menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi mengaji dan mengkaji surat Al-Hujurat ayat 13, siswa dituntut untuk bisa menghafal surat Al-Hujurat ayat 13 dengan baik. Sehingga siswa dianjurkan untuk memiliki keterampilan dalam menghafal surat al-Hujurat ayat 13.

Berdasarkan pengalaman penulis mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas IV pada SDN MASALIMA I yaitu masih terdapat beberapa siswa yang merasa kesulitan ketika menghafal ayat-ayat dalam al-Qur'an khususnya pada materi menghafal surat al-Hujurat ayat 13. Kondisi ini terlihat ketika siswa mendemonstrasikan surat al-Hujurat ayat 13. banyak siswa yang belum bisa hafal Surat al-Hujurat ayat 13 dengan lancar. Dan dilihat dari nilai ulangan harian dari jumlah 18 siswa, ada sekitar 8 orang siswa atau sekitar 0.44 % siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan sekolah. Selain itu pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan mencatat membuat siswa tidak begitu respon bahkan yang terjadi pembelajaran bersifat monoton.

Untuk mengatasi hal tersebut guru telah melakukan beberapa usaha antara lain dengan membagi siswa beberapa kelompok, untuk bergantian membaca surat al-Hujurat ayat 13 secara bergantian. Selain itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafalnya di rumah. Namun usaha tersebut masih belum berhasil dilihat dari hasil tes lisan dan ulangan harian siswa dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Al-Hujurat ayat 13 Pada Siswa kelas IV SDN MASALIMA I Tahun Pelajaran 2023-2024"

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

- a. Apakah metode drill dapat meningkatkan kemampuan menghafal Surat Al-Hujurat Ayat 13 pada siswa kelas IV SDN MASALIMA I Tahun Pelajaran 2023-2024?
- b. Bagaimana penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan menghafal Surat Al-Hujurat Ayat 13 pada siswa kelas IV SDN MASALIMA I Tahun Pelajaran 2023-2024?
- c. Bagaimana peningkatan kemampuan menghafal Surat Al-Hujurat Ayat 13 menggunakan metode Drill pada siswa kelas IV SDN MASALIMA I Tahun Pelajaran 2023-2024 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan pembelajaran dengan metode drill adalah :

1. Mengetahui cara penerapan metode Drill untuk meningkatkan kemampuan menghafal Surat Al-Hujurat Ayat 13 pada siswa kelas IV SDN MASALIMA I Tahun Pelajaran 2023-2024.
2. Mengetahui apakah metode Drill dapat meningkatkan kemampuan menghafal Surat Al-Hujurat Ayat 13 pada siswa kelas IV SDN MASALIMA I Tahun Pelajaran 2023-2024.
3. Mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan menghafal Surat Al-Hujurat Ayat 13 menggunakan metode Drill pada siswa kelas IV SDN MASALIMA I Tahun Pelajaran 2023-2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran serta memiliki kemampuan menghafal Surat Al-Hujurat Ayat 13

b. Bagi Guru

Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi mengajar guru dengan menggunakan metode Drill dalam pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi siswa menghafal Surat Al-Hujurat Ayat 13

c. Bagi Sekolah

Menjadi alternatif baru untuk menggunakan metode latihan (Drill) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan pembaca tentang metode pembelajaran Drill yang dapat digunakan sebagai alternative metode mengajar.

b. Bagi Peneliti berikutnya.

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

BAB II

Kerangka Teori

A. Landasan Teori

1. Kemampuan Menghafal

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal didalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal adalah proses pengingatan fakta- fakta disebuah medan baru, baik secara terminologi, simbologi, dan detail detail lain dari medan baru yang harus dihafal diluar kepala bagi yang mempelajarinya. Sehingga pengertian hafalan adalah merupakan suatu teknik serta cara yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata kata atau kalimat maupun kaidah kaidah.

Didalam proses menghafal ini, seseorang telah menghadapi materi (baik materi tersebut berupa suatu syair, definisi ataupun rumus, dapat pula yang tidak mengandung arti), yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal (bentuk bahasa), entah materi itu dibaca, atau hanya didengarkan. Adapun ciri khas dari hasil belajar atau kemampuan yang diperoleh ialah reproduksi secara harfiah, dan adanya skema kognitif, yang berarti bahwa dalam ingatan orang tersimpan semacam program informasi yang diputar kembali pada waktu dibutuhkan.

Kemampuan menghafal Surat Al-Hujurat ayat 13 adalah dapat mengucapkan Al-Hujurat ayat 13 diluar kepala tanpa buku atau teks. Menghafal Al-Hujurat ayat 13 adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan untuk menghafal ayat-ayat al-quran. Bagi siswa kegiatan menghafal adalah suatu proses memasukan kedalam memori dan bisa mengingatnya kembali. Dalam menghafal Surat Al-Hujurat membutuhkan konsentrasi, dengan ilmu tajwid yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf (haqqul harf) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf (mustahaqqul harf) dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum madd.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran mengandung arti proses yang berhubungan dengan proses belajar (to learn). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembelajaran berarti “Proses”, cara dan perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar” Kata pembelajaran terjemahan dari “ Instruction “ yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi kognitif holistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan. Selain itu istilah ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media seperti bahan cetak atau program televisi, gambar, audio dan lainnya.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pembelajaran

adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Dimiyati dan Mujiono mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa aktif yang menekankan penyediaan sumber belajar”. Lebih jauh Muhaimin dkk mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar, kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara yang lebih efektif dan efisien”.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut, desain operasional disusun dengan mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar. Proses ini dilakukan secara timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif, yang bertujuan agar siswa menjadi pembelajar yang aktif

3. Prinsip Metode Mengajar

Menurut Nana Sudjana “Metode adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pelajaran, oleh karena itu peranan metode pengajaran sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar“. Metode mengajar ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada pelajar. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran.

Dengan demikian, metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Di masa lalu pengajaran dipandang sebagai proses mengisi otak dengan pengetahuan. Sejalan dengan pandangan tersebut, metode yang digunakan guru banyak terpusat pada metode ceramah, bagaimana pun sifat bahan ajar dan situasi yang dihadapinya. Lahirnya teori-teori baru yang menjelaskan karakteristik belajar membawa perubahan pada watak pengajaran dan memunculkan berbagai metode mengajar.

4. Metode Pembelajaran Drill

Metode Drill adalah metode yang mengajarkan siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari pada hal-hal yang telah dipelajari. Menurut Zakiah Daradjat dkk, Latihan dimaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya, sedangkan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauh mana anak telah menyerap pengajaran tersebut. Drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan - latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa

sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung artibahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistik, ia akan berusaha melatih keterampilannya.

Metode Drill merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa metode Drill merupakan metode yang dapat menjadikan siswa mampu menghafal surat al-Hujurat ayat 13 tanpa teks., hanya dengan menerapkan latihan yang terus menerus sampai kepada hafalnya siswa dengan membaca hafalan surat al-Hujurat ayat 13 dalam sholat. Secara umum pembelajaran dengan metode Drill bertujuan agar siswa memiliki kemampuan motoris atau gerak, seperti membaca surat al-Hujurat ayat 13 dalam sholat. Dengan menggunakan metode Drill dengan baik akan menghasilkan siswa yang dapat mempergunakan daya berfikir dan menambah pengetahuan.

Dalam pelaksanaan metode Drill terkadang mengalami beberapa hambatan, terutama yang terkait dengan kesiapan guru dan pengkondisian kelas. Oleh karena itu, guru hendaknya memperhatikan langkah langkah metode Drill :

1. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan.
2. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostik
 - a. Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna
 - b. Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul
 - c. Respon yang benar harus diperkuat.
 - d. Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan kontrol.
3. Masa latihan tidak perlu lama, tetapi harus sering dilakukan.
4. Pada waktu latihan harus dilakukan proses esensial.
5. Di dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
6. Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang luas.

Dalam menggunakan metode Drill mempunyai kelebihan dalam pemanfaatannya antara lain :

1. Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingat siswa, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.
2. Siswa akan dapat mempergunakan daya berfikirnya dengan bertambah baik, kerendengan pengajaran yang baik maka siswa akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya.
3. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan

siswa untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga, Hal ini dapat menghemat waktu belajar di disamping itu juga siswa langsung mengetahui prestasinya.

Disamping kelebihan yang dimiliki metode Drill juga memiliki kelemahan yang perlu mendapat perhatian yaitu :

1. Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
2. Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah siswa merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan spikis berupa mogok belajar atau latihan.
3. Latihan terlampau berat, menimbulkan perasaan benci dalam diri siswa, baik terhadap pelajaran maupun guru.
4. Latihan yang selalu diberikan dibawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreativitas siswa.
5. Karena tujuan latihan adalah untuk mengokohkan asosiasi tertentu, maka siswa akan merasa asing terhadap semua struktur-struktur baru dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.

Dari kelemahan yang terdapat dalam menggunakan metode Drill dapat diatasi dengan memperhatikan dengan memberikan arahan, respon, penjelasan-penjelasan tentanglatihan yang diberikan kepada siswa.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi penting perannya di dalam sebuah karya tulis, karena pada dasarnya penelitian terdahulu menjadi pijakan peneliti agar tidak melakukan penelitian serupa atau duplikasi. Selain itu, penelitian terdahulu membantu para peneliti dalam mendasari penelitian melalui ragam literatur. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang menunjang penelitian ini diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Anuar dan Muhardi yang berjudul Peningkatan Kemampuan Membaca QS. Al-Hujurat 49:13 Melalui Metode Tutor Sebaya. Dalam skripsinya membahas tentang bagaimana siswa mampu menerjemahkan ajaran Islam dalam kehidupan, misalkan bagaimana seorang siswa mampu membaca Al Qur'ana dengan baik dan fasih sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid. Kendala yang dihadapi biasanya antara lain, kecenderungan siswa sudah tidak mau lagi belajar membaca Al Qur'an selepas dia lulus SD/MI, ketika proses pembelajaran di SMP siswa akan dihadapkan pada materi-materi yang berhubungan dengan ayat-ayat Al Qur'an dan hadits, pada fase ini guru mengalamii kesulitan dalam memberikan pembelajaran, itu akan nampak ketika siswa tidak bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan bahkan juga ada yang tidak bisa membaca sama sekali. QS. Al-Hujurat 49:13 menjadi salah satu kompetensi dasar dalam pembejaran Pendidikan Agama Islam kelas IX, dimana salah satu bentuk penilaiannya melalui membaca, dan tingkat keberhasilan pembelajaran dikatakan berhasil ketika hasil penilaian sesuai dengan indikatornya yaitu mampu membaca Qs. Al Insyirah dengan baik dan fasih.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Siti Aisah Mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri

Purwokerto yang berjudul Telaah Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Dari Q.S Al Hujurat: 11-13 Dalam Kajian Tafsir yang menjelaskan tentang pendidikan sosial merupakan sebuah usaha membimbing, mengarahkan atau mendidik seseorang agar seseorang tersebut dapat terbiasa melakukan berbagai aktivitas atau kegiatan sosial di lingkungan masyarakat dengan baik dan mulia sesuai kewajibannya sebagai anggota masyarakat. Adapun dalam Q.S al-hujurat ayat 11-13 juga terkandung beberapa nilai-nilai pendidikan sosial, antara lain, pertama, tasamuh (anjuran saling menghormati dan menghargai) yang terdapat; kedua, khusnudzon.

Pada penelitian terdahulu memiliki perbedaan dari segi metodenya. Penelitian terdahulu mengemukakan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an. Metode menghafal al-Qur'an yang digunakan menggunakan teman dekatnya dalam meningkatkan kemampuan menghafal setiap individu. Dan penelitian yang kedua menjelaskan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam surat al-Hujurat ayat 11-13.

Dengan demikian dari pernyataan di atas dapat terlihat adanya perbedaan mengenai permasalahan yang peneliti lakukan. Berdasarkan hasil penelitian diatas, kedua penelitian diatas menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an dengan menggunakan tutor sebaya dan juga menjelaskan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam surat al-Hujurat ayat 13 . Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada metode drill untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat al-Hujurat ayat 13.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan beberapa teori pendukung dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah metode Drill dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat Al-Hujurat ayat 13 pada siswa kelas IV SDN MASALIMA I.

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis tindakan kelas Classroom Action Research. Penelitian tindakan kelas Classroom Action Research (CAR) adalah untuk penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Penelitian tindakan kelas bukan penelitian eksperimen dan bukan penelitian eksperimen pengembangan. Oleh karena itu masalahnya adalah “Bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode, strategi, media atau cara tertentu”. Rumusan Masalah itu dijawab dengan bukti-bukti, proses dan hasil tindakan yang dilakukan

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

a. Tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di SDN MASALIMA I yang beralamat di Jalan datuk Kecamatan Masalembu Kabupaten Sumenep. Khususnya pada kelas IV mata pelajaran PAI-BP pokok bahasan Mari Kita Mengaji dan Mengkaji Surat Al-Hujurat ayat 13.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan peneliti dalam melaksanakan PTK. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil, yaitu tahun ajaran 2023/2024. Dalam menentukan waktu PTK, peneliti mengacu pada kalender akademik yang telah ditetapkan Sekolah. Karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan bulan Oktober 2023, dan terbagi dalam 3 siklus :

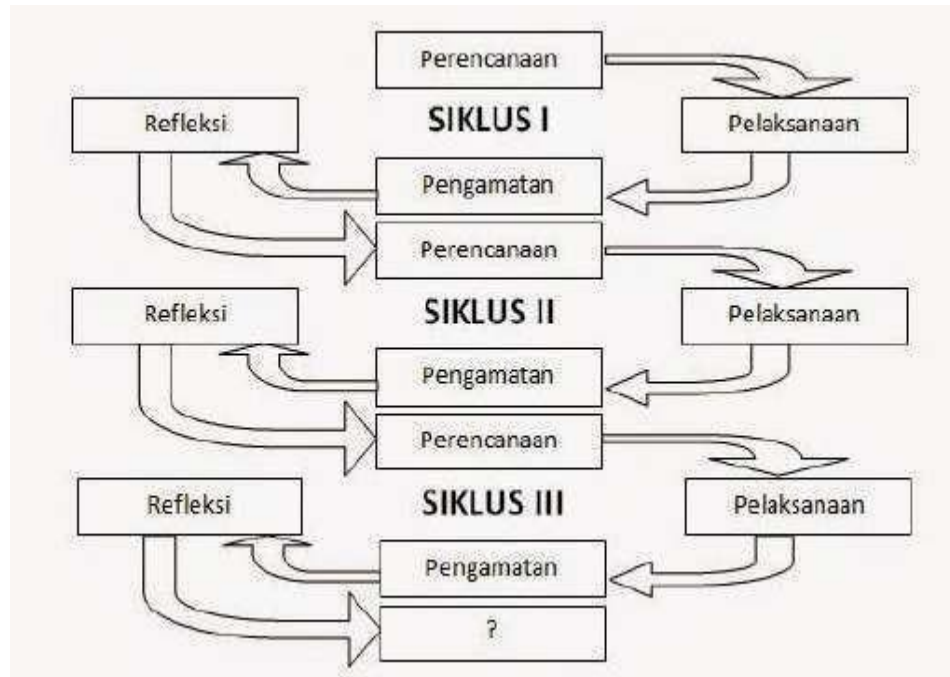
- 1) Tanggal 18 oktober 2023, perbaikan pembelajaran siklus I
- 2) Tanggal 25 oktober 2023, perbaikan pembelajaran siklus II
- 3) Tanggal 2 November 2023, perbaikan pembelajaran siklus III

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Mengaji dan Mengkaji Surat Al-Hujurat Ayat 13 melalui metode pembelajaran Drill pada siswa kelas IV SDN MASALIMA I. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti sesuai dengan prosedurnya yaitu: perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observing)

dan refleksi (reflecting).

Bagan siklus 1,2 dan 3



B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini variabel-variabel yang akan diselidiki adalah sebagai berikut:

1. Variabel input :
Peserta didik kelas IV SDN MASALIMA I
2. Variabel Proses :
Pembelajaran dengan metode Drill
3. Variabel Output :
Peningkatan kemampuan menghafal Surat Al-Hujurat ayat 13

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel penelitian ini adalah Siswa Kelas IV SDN MASALIMA I, Jawa Timur dengan jumlah siswa sebanyak 18, yang terdiri dari siswa laki – laki 16 dan 2 siswa perempuan.

D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Berdasarkan model penelitian tindakan kelas yang dipilih dalam penelitian ini yaitu metode drill, maka rencana tindakan dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan tiga siklus, dimana setiap siklus membutuhkan waktu 2 x 35 menit dalam pelaksanaannya. Masing-masing siklus memiliki tahapan sebagai berikut :

- Tahap Perencanaan (Planning)
- Tahap pelaksanaan (Acting)
- Tahap pengamatan (observasi)
- Tahap evaluasi

Adapun rencana tindakan pada setiap siklus akan diuraikan sebagai berikut:

Siklus 1

a. Tahap Perencanaan (Planning)

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu merefleksikan dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternatif pemecahan masalahnya. Sehingga dari hasil kegiatan tersebut peneliti akan dapat melakukan kegiatan selanjutnya seperti sebagai berikut :

Kegiatan utama yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini yaitu:

- 1) Menganalisis kurikulum dalam rangka mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok yang akan disampaikan dengan menggunakan metode pembelajaran Drill
- 2) Merancang bagian isi mata pelajaran PAI pada materi Mari mengaji dan Mengkaji QS. Al-Hujurat ayat 13 IV SDN MASALIMA I
- 3) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar PAI materi Mengaji dan mengkaji Surat Al-Hujurat Ayat 13” dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 4) Membuat dan menyusun ATP, Modul Ajar (MA) dengan menggunakan metode pembelajaran Drill.
- 5) Menyiapkan bahan ajar, membuat lembar materi dan lembar kerja siswa serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran.
- 6) Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:
 - a) Lembar observasi aktivitas siswa dalam Drill
 - b) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajarandi dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam Modul Ajar dengan menggunakan metode pembelajaran Drill. Pada materi “Mari Mengaji dan Mengkaji QS. Al-Hujurat ayat 13.
 - c) Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai 72.
 - d) Menyusun lembar evaluasi pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan berdasarkan perencanaan. Adapun proses tindakannya meliputi tiga tahap yaitu :

- 1) Kegiatan pendahuluan

- 2) Kegiatan inti
- 3) Kegiatan Penutup

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini berlangsung kegiatan pembelajaran dan tindakan. Peneliti mengobservasi kegiatan kelas yang di lakukan oleh setiap siswa. Kemudian memperoleh data yang akurat tentang kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

d. Tahap Evaluasi / Refleksi

Tahapan evaluasi dan refleksi akan dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berakhir.

2. Sumber Data

Variabel/ data	Sumber data	Metode
Pembelajaran Metode Drill	Proses KBM, Guru, siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Interview • Observasi
Kemampuan menghafal	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi
Surat Al-Hujurat Ayat 13	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Test

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Wawancara / Interview

Wawancara awal dilakukan guru ke siswa untuk menentukan tindakan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa.

b. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, pengecapan.

c. Test

Test dilaksanakan setiap awal dan akhir siklus, hal ini dimaksudkan untuk mengukur hasil

yang diperoleh sebelum dan setelah siswa di berikan tindakandengan soal yang sama.

E. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis

Data yang akan diperoleh terdiri penelitian ini adalah :

- a. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan atas respon siswa pada pembelajaran.
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil tes siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Data ini menggambarkan prestasi siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka (akan dilampirkan dalam hasilpenelitian).

Data yang diperoleh akan dianalisa dengan analisa deskriptif kualitatif dengan prosentase sesuai dengan tujuan penelitian.

Rumus Persentase $P = \frac{St}{n} \times 100\%$

n

keterangan:

P = Persentase ketuntasan

St = Jumlah siswa yang tuntas

n = banyaknya siswa keseluruhan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

A. Hasil Penelitian

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini guru memilih materi pembelajaran, perangkat pembelajaran, metode dan media pembelajaran dan persiapan lainnya. Langkah-langkah perencanaan dalam siklus I adalah :

- 1) Menyusun Modul Ajar (terlampir)
- 2) Menyiapkan sumber belajar
- 3) Menyiapkan lembar observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan, guru (peneliti) menyampaikan materi Mari Mengaji dan Mengkaji QS. Al-Hujurat ayat 13. Pelaksanaan tindakan siklus 1 terdiri dari satu kali tatap muka (4 jam pelajaran) dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 18 oktober 2023. Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah – langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan Modul Ajar (MA) yang sudah dibuat, yaitu :

1. Kegiatan pendahuluan

Sebelum menyampaikan materi pembelajaran, guru mengkondisikan siswa untuk siap dalam pembelajaran. Guru mengajak siswa berdo'a, mengabsen siswa dan menyiapkan alat – alat yang diperlukan dalam pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an. sebagai aperepsi guru mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan materi. Setelah siswa dalam kondisi siap belajar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini guru meminta peserta didik mengamati Gambar 1.2. Kemudian Guru mencontohkan bacaan Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 secara tartil melalui tayangan video atau media audio. <https://www.youtube.com/watch?v=Ac7dg0w8jsA&t=14s>.

Guru memberikan panduan warna tulisan untuk mempermudah peserta didik dalam membaca *mad*, *gunnah* dan *qalqalah*, serta guru memperhatikan penekanan bacaan secara benar. Peserta didik memberikan respon terhadap tayangan atau contoh bacaan guru dengan pertanyaan atau tanggapan. Peserta didik membaca Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan didampingi oleh guru. Peserta didik latihan membaca Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan

berulang-ulang. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok A, B, dan C dan semua kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan tugas kelompok pada rubrik Aktivitasku mengukur kompetensi peserta didik dalam pemahaman tajwid. Dan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi. sewaktu diskusi kelompok berlangsung guru berkeliling kelas sambil memberikan bimbingan. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan mengumpulkan hasil diskusinya. siswa diberikan kesempatan untuk membaca dan menghafalkan Al-Hujurat secara bergantian. Guru juga mengukur kompetensi peserta didik dengan memberikan tugas melalui mengisi formulir atau google form <https://forms.gle/ovFFEGGtSmPjmt6z7>

3. Kegiatan Penutup

Siswa dibimbing oleh guru untuk merangkum dan menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya, guru membagikan LKPD dan lembar evaluasi hasil belajar untuk dikerjakan siswa secara individu. Setelah selesai melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal tentang manfaat yang diperoleh siswa dalam pembelajaran hari ini. Guru menginformasikan rencana kegiatan belajar untuk pertemuan berikutnya. Guru bersama-sama dengan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan guru untuk mengamati siswa pada waktu proses pembelajaran. Dari hasil pengamatan, proses pembelajaran sudah cukup baik. Siswa aktif dan senang pada waktu mengamati gambar orang yang sedang belajar membaca Al-Qur'an. Siswa dengan semangat mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Interaksi antar siswa terjalin baik. Guru memperhatikan kegiatan siswa dan membimbing siswa bila ada kesulitan sehingga terjalin interaksi antara guru dan siswa. Lembar kerja siswa dan evaluasi dikerjakan siswa untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Ada hal yang perlu diperhatikan masih ada siswa yang pasif tidak mau berdiskusi dengan teman kelompoknya.

b. Refleksi

Setelah tindakan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berakhir. Diperoleh data yang menunjukkan bahwa :

- Siswa masih mengalami kesulitan dalam melafalkan surat Al-Hujurat ayat 13
- Siswa masih belum hafal surat Al-Hujurat ayat 13.

Pada siklus 1 diperoleh data kuantitatif yaitu nilai hasil belajar siswa melalui tes tulis dan tes lisan. Tes tulis berupa lembar evaluasi. Data hasil belajar siswa pada siklus 1 seperti tabel dibawah ini.

TABEL 1**Data Hasil Nilai Evaluasi**

Capaian Pembelajaran : Mengaji dan Mengkaji QS. Al-Hujurat ayat 13 dan Hadist tentang keberagaman..

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai	Keterangan
1	Raihannur Rohman	72	83	Tuntas
2	Ahmad Zayn	72	60	Belum Tuntas
3	Ahmad Wildan	72	82	Tuntas
4	Ahmad Muazzam	72	70	Belum Tuntas
5	Aldyano Rezky	72	65	Belum Tuntas
6	Mohammad badrul Tamam	72	82	Tuntas
7	Naufal Ferizqo	72	65	Belum Tuntas
8	Moh Iqbal	72	70	Belum Tuntas
9	Moh Azkal Widani	72	85	Tuntas
10	Moh Rafa aidil A	72	85	Tuntas
11	Jibril Akyas R	72	65	Belum Tuntas
12	Fahri al-Haqi	72	60	Belum Tuntas
13	Arizada	72	70	Belum Tuntas
14	Akbar Nur Dafa	72	80	Tuntas
15	Faradillah Luzziyanti	72	82	Tuntas
16	M.Syahril Arifin	72	84	Tuntas
17	Rifki Maulana	72	84	Tuntas
18	Ruslan Asrof	72	80	Tuntas

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa 18 anak. Yang mencapai ketuntasan 8 anak : 44 % dan belum tuntas 12 anak : 66 % sehingga belum berhasil pada siklus 1.

TABEL II

Data Tes Lisan

No	Nama Siswa	Penilaian Menghafal Surat Al-Hujurat Ayat 13			
		4	3	2	1
1	Raihannur Rohman		✓		
2	Ahmad Zayn		✓		
3	Ahmad Wildan		✓		
4	Ahmad Muazzam				✓
5	Aldyano Rezky		✓		
6	Mohammad badrul Tamam			✓	
7	Naufal Ferizqo			✓	
8	Moh Iqbal			✓	
9	Moh Azkal Widani				✓
10	Moh Rafa aidil A		✓		
11	Jibril Akyas R			✓	
12	Fahri al-Haqi			✓	
13	Arizada			✓	
14	Akbar Nur Dafa		✓		
15	Faradillah Luzziyanti		✓		
16	M.Syahril Arifin		✓		
17	Rifki Maulana				
18	Ruslan Asrof		✓		

Keterangan :

4 Sangat Baik : Hafalan lancar, Tartil, Lagu/ berirama

3 Baik : Hafalan lancar , tidak berirama

2 Sedang : Hafalan kurang lancar

1 Kurang : Hafalan tidak lancar

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa 18 anak. Yang mencapai ketuntasan 8 anak : 44 % dan belum tuntas 12 anak : 66 % sehinggabelum berhasil pada siklus 1.

2. Siklus 2

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus kedua dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal QS. Al-Hujurat ayat 13 melalui metode latihan (Drill) Pada pelajaran PAI siswa kelas IV Sdn masalima I.

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pembelajaran pada siklus 2 ini sebenarnya hanya merupakan penyempurnaan dari perencanaan siklus 1. berdasarkan analisis dan hasil refleksi. Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 menggunakan instrumen penelitian yang sama dengan instrumen penelitian yang digunakan pada siklus 1. pada perencanaan tindakan siklus 2, peneliti sebagai guru mengadakan perbaikan yang akan dilakukan yaitu agar proses pembelajaran lebih optimal. Hasil belajar siswa juga ketuntasan belajar siswa dapat ditingkatkan. Perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada siklus 2 yaitu Guru memberi motivasi dan perhatian khusus kepada siswa yang kurang aktif.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus ketiga dilaksanakan pada 2 November 2023 pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Modul Ajar (MA) yang telah disiapkan. Langkah - langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, Kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah - langkah tindakan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Sebelum menyampaikan materi pembelajaran, guru mengkondisikan siswa untuk siap dalam pembelajaran. Guru mengajak siswa berdo'a, mengabsen siswa dan menyiapkan alat – alat yang diperlukan dalam pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar mari melaksanakan shalat. sebagai apersepsi guru mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan materi. Setelah siswa dalam kondisi siap belajar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Kegiatan I

Proses pembelajaran pada kegiatan inti dengan memperkenalkan metode latihan (Drill) pada siswa. Setelah itu guru menyuruh siswa membaca dan menghafal kembali QS. Al-Hujurat ayat 13, semua siswa akan diperintahkan untuk membaca kembali, sampai siswa membaca tanpa teks dan lancar.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir pembelajaran, kemudian sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham. Kemudian mengadakan post test dan memberi tindak lanjut pada siswa dan menutup pembelajaran dengan membaca Hamdalah.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan guru untuk mengamati siswa pada waktu proses pembelajaran. Dari hasil pengamatan, proses pembelajaran sudah baik. Siswa aktif dan senang pada waktu guru menyuruh siswa kedepan kelas untuk menghafalkan QS. Al-Hujurat ayat 13. Siswa dengan semangat dengan teman pasangan menghafalnya. Guru memperhatikan kegiatan siswa dan terjalin interaksi antara guru dan siswa. Lembar kerja siswa dan evaluasi dikerjakan siswa untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa mau berdiskusi dengan teman pasangannya ketika menghafal QS. Al-Hujurat Ayat 13.

d. Refleksi

Setelah tindakan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berakhir. Diperoleh data yang menunjukkan bahwa :

- Siswa sudah fasih melafalkan QS. Al-Hujurat Ayat 13
- Siswa sudah hafal QS. Al-Hujurata Ayat 13 dengan baik dan lancar.

Pada siklus 2 diperoleh data kuantitatif yaitu nilai hasil belajar siswa melalui tes tulis dan tes lisan. Tes tulis berupa lembar evaluasi.

Data hasil belajar siswa pada siklus 2 seperti tabel dibawah ini.

TABEL V

Data Hasil Nilai Evaluasi

Capaian Pembelajaran : Mengaji dan Mengkaji QS. Al-Hujurat ayat 13 dan Hadist tentang keberagaman.

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai	Keterangan
1	Raihannur Rohman	72	83	Tuntas
2	Ahmad Zayn	72	90	Tuntas
3	Ahmad Wildan	72	82	Tuntas
4	Ahmad Muazzam	72	60	Belum Tuntas
5	Aldyano Rezky	72	82	Tuntas
6	Mohammad badrul Tamam	72	75	Tuntas
7	Naufal Ferizqo	72	75	Tuntas
8	Moh Iqbal	72	78	Tuntas
9	Moh Azkal Widani	72	75	Tuntas
10	Moh Rafa aidil A	72	79	Tuntas
11	Jibril Akyas R	72	75	Tuntas

12	Fahri al-Haqi	72	75	Tuntas
13	Arizada	72	78	Tuntas
14	Akbar Nur Dafa	72	80	Tuntas
15	Faradillah Luzziyanti	72	82	Tuntas
16	M.Syahril Arifin	72	84	Tuntas
17	Rifki Maulana	72	78	Tuntas
18	Ruslan Asrof	72	84	Tuntas

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa 18 anak. Yang mencapai ketuntasan 17 anak : 94 % dan belum tuntas 1 anak : 6 % sehingga sudah berhasil pada siklus 2 namun belum tuntas 1 anak :6%.

TABEL VI

Data Tes Lisan

No	Nama Siswa	Penilaian Menghafal Surat Al-Hujurat Ayat 13			
		4	3	2	1
1	Raihannur Rohman		✓		
2	Ahmad Zayn	✓			
3	Ahmad Wildan		✓		
4	Ahmad Muazzam			✓	
5	Aldyano Rezky		✓		
6	Mohammad badrul Tamam		✓		
7	Naufal Ferizqo		✓		
8	Moh Iqbal		✓		
9	Moh Azkal Widani		✓		
10	Moh Rafa aidil A		✓		
11	Jibril Akyas R		✓		
12	Fahri al-Haqi		✓		
13	Arizada		✓		
14	Akbar Nur Dafa		✓		
15	Faradillah Luzziyanti		✓		
16	M.Syahril Arifin		✓		
17	Rifki Maulana		✓		
18	Ruslan Asrof		✓		

Keterangan :

- 4 Sangat Baik : Hafalan lancar, Tartil, Lagu/berirama
- 3 Baik : Hafalan lancar , tidak berirama
- 2 Sedang : Hafalan kurang lancar
- 1 Kurang : Hafalan tidak lancar

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa 18 anak. Yang mencapai ketuntasan 17 anak : 94 % dan belum tuntas 1 anak : 6 % sehingga pada siklus 2 ini masih belum tuntas 1 anak : 6%.

1. Siklus 3

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus kedua maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus ketiga dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal melalui metode latihan (Drill) Pada pelajaran PAI siswa kelas Sdn masalima I.

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pembelajaran pada siklus 3 ini sebenarnya hanya merupakan penyempurnaan dari perencanaan siklus 2. berdasarkan analisis dan hasil refleksi. Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 3 menggunakan instrumen penelitian yang sama dengan instrumen penelitian yang digunakan pada siklus 2. pada perencanaan tindakan siklus 3, peneliti sebagai guru mengadakan perbaikan yang akan dilakukan yaitu agar proses pembelajaran lebih optimal. Hasil belajar siswa juga ketuntasan belajar siswa dapat ditingkatkan. Perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada siklus 3 yaitu Guru memberi motivasi dan perhatian khusus kepada siswa yang kurang aktif.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus ketiga dilaksanakan pada 2 November 2023 pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Langkah - langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, Kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah - langkah tindakan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Sebelum menyampaikan materi pembelajaran, guru mengkondisikan siswa untuk siap dalam pembelajaran. Guru mengajak siswa berdoa, mengabsen siswa dan menyiapkan alat – alat yang diperlukan dalam pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar mari melaksanakan shalat. sebagai apersepsi guru mengadakan tanya jawab

yang berkaitan dengan materi. Setelah siswa dalam kondisi siap belajar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada kegiatan inti dengan memperkenalkan metode latihan (Drill) pada siswa. Setelah itu guru menyuruh siswa membaca kembali bacaan sholat (Surat Al Fatihah dan Tasyahud), semua siswa akan diperintahkan untuk membaca kembali, sampai siswa membaca tanpa teks dan lancar.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir pembelajaran, kemudian sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham. Kemudian mengadakan post test dan memberi tindak lanjut pada siswa dan menutup pembelajaran dengan membaca Hamdalah.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan guru untuk mengamati siswa pada waktu proses pembelajaran. Dari hasil pengamatan, proses pembelajaran sudah baik. Siswa aktif dan senang pada waktu guru menyuruh siswa kedepan kelas untuk menghafalkan surat al-Fatihah dan Tasyahud pada bacaan shalat. Siswa dengan semangat dengan teman kelompoknya. Guru memperhatikan kegiatan siswa dan terjalin interaksi antara guru dan siswa. Lembar kerja siswa dan evaluasi dikerjakan siswa untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

mau berdiskusi dengan teman kelompoknya.

d. Refleksi

Setelah tindakan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berakhir.

Diperoleh data yang menunjukkan bahwa :

- Siswa sudah fasih melafalkan hafalan surah al-hujurat ayat 13
- Siswa sudah hafal melafalkan surah al-hujurat ayat 13 dengan lancar.

Pada siklus 3 diperoleh data kuantitatif yaitu nilai hasil belajar siswa melalui tes tulis dan tes lisan. Tes tulis berupa lembar evaluasi. Data hasil belajar siswa pada siklus 3 seperti tabel dibawah ini

TABEL V

Data Hasil Nilai Evaluasi

Kompetensi Dasar : Memahami Makna Ibadah shalat

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Raihannur Rohman	72	80	Tuntas
2	Ahmad Zayn	72	90	Tuntas
3	Ahmad Wildan	72	80	Tuntas
4	Ahmad Muazzam	72	80	Tuntas
5	Aldyano Rezky	72	70	Belum Tuntas
6	Mohammad badrul Tamam	72	80	Tuntas
7	Naufal Ferizqo	72	90	Tuntas
8	Moh Iqbal	72	80	Tuntas
9	Moh Azkal Widani	72	80	Tuntas
10	Moh Rafa aidil A	72	90	Tuntas
11	Jibril Akyas R	72	80	Tuntas
12	Fahri al-Haqi	72	80	Tuntas
13	Arizada	72	80	Tuntas
14	Akbar Nur Dafa	72	90	Tuntas
15	Faradillah Luzziyanti	72	90	Tuntas
16	M.Syahril Arifin	72	80	Tuntas
17	Rifki Maulana	72	80	Tuntas
18	Ruslan Asrof	72	80	Tuntas
			94 %	

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa 18 anak. Yang mencapai ketuntasan 17 anak : 94 % dan belum tuntas 1 anak : 6 % sehingga sudah berhasil pada siklus 3

TABEL VI

Data Tes Lisan

No	Nama Siswa	Penilaian Menghafal Bacaan Shalat (surat al-Fatihah dan Tasyahud)			
		4	3	2	1
1	Raihannur Rohman	✓			
2	Ahmad Zayn		✓		
3	Ahmad Wildan		✓		
4	Ahmad Muazzam		✓		
5	Aldyano Rezky			✓	
6	Mohammad badrul Tamam		✓		
7	Naufal Ferizqo		✓		
8	Moh Iqbal	✓			
9	Moh Azkal Widani		✓		
10	Moh Rafa aidil A		✓		
11	Jibril Akyas R		✓		
12	Fahri al-Haqi		✓		
13	Arizada		v		
14	Akbar Nur Dafa		✓		
15	Faradillah Luzziyanti		✓		
16	M.Syahril Arifin	✓			
17	Rifki Maulana		✓		
18	Ruslan Asrof		✓		

Keterangan :

4 Sangat Baik : Hafalan lancar, Tartil, Lagu/ berirama

3 Baik : Hafalan lancar , tidak berirama

2 Sedang : Hafalan kurang lancar

1 Kurang : Hafalan tidak lancar

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa 18 anak. Yang mencapai ketuntasan 17 anak : 94 % dan belum tuntas 1 anak : 6 % sehingga sudah berhasil pada siklus 3.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Data Siklus

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini, perlu adanya perbandingan nilai hasil ulangan siklus I, II, dan III. Hal ini dapat dilihat pada tabel perbandingan hasil belajar siswa siklus I,II, dan III berikut ini.

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus1	Nilai Siklus 2	Nilai Siklus 3
1	Raihannur Rohman	72	83	83	80
2	Ahmad Zayn	72	60	90	90
3	Ahmad Wildan	72	82	82	80
4	Ahmad Muazzam	72	70	60	80
5	Aldyano Rezky	72	65	82	70
6	Mohammad badrul Tamam	72	82	75	80
7	Naufal Ferizqo	72	65	75	90
8	Moh Iqbal	72	70	78	80
9	Moh Azkal Widani	72	85	75	80
10	Moh Rafa aidil A	72	85	79	90
11	Jibril Akyas R	72	65	75	80
12	Fahri al-Haqi	72	60	80	80
13	Arizada	72	70	80	80
14	Akbar Nur Dafa	72	80	70	90
15	Faradillah Luzziyanti	72	82	60	90
16	M.Syahril Arifin	72	84	80	80
17	Rifki Maulana	72	84	80	80
18	Ruslan Asrof	72	80	80	80
	Persentase Ketuntasan		44 %	66 %	94 %

Hasil tes siklus 1,2 dan 3 menunjukkan bahwa dari 18 siswa yang mengikuti tes evaluasi, yang tuntas belajar adalah 17 anak. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 50%,yaitu dari 44 % menjadi 94 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal surah al hujurat ayat 13.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I,II dan siklus II penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang dilakukan sebelum tindakan membaca bacaan sholat masih tergolong rendah, dengan menggunakan metode latihan (Drill) pembelajaran membaca bacaan sholat mengalami peningkatan yang bertahap dengan siklus pertama sampai siklus III.
2. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode Drill dinyatakan efektif dan meningkatkan kemampuannya, menunjukkan hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan maksimalnya guru dalam melaksanakan metode Drill, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran tinggi.
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Drill sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :
 - a. Jumlah siswa 18 anak. Yang mencapai ketuntasan 8 anak : 44 % dan belum tuntas 10 anak : 56 % sehingga belum berhasil pada siklus 1.
 - b. Jumlah siswa 18 anak. Yang mencapai ketuntasan 12 anak : 66 % dan belum tuntas 6 anak : 34 % sehingga masih belum berhasil pada siklus 2.
 - c. Jumlah siswa 18 anak. Yang mencapai ketuntasan 17 anak : 94% dan belum tuntas 1 anak : 1 % sehingga sudah berhasil pada siklus 3.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis menganjurkan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru yang mengajar pada mata pelajaran PAI agar dapat menggunakan metode dan strategi yang cocok dengan materi pembelajaran, sehingga siswa dengan mudah menerima pembelajaran. Salah satu metode yang cocok dengan pembelajaran yaitu metode latihan (Drill) yang dapat membuat suasana belajar menyenangkan.
2. Diharapkan kepada siswa agar banyak berlatih terutama dalam pembelajaran menghafal bacaan sholat.
3. Diharapkan kepada sekolah untuk menganjurkan kepada guru-guru memberikan latihan-latihan agar siswa memiliki keterampilan.
4. Penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk diterapkan di sekolah lain yang sama masalahnya dengan masalah yang ada di SDN MASALIMA I.

Daftar Pustaka

- Abdul Azis, *Pedoman Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004)
- Acep lim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid*, Bandung: Diponegoro, 2003
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Masngut, Ali. 2021. *Al Musthofa Buku Pengayaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Karangates Malang : cv.ALMAS
- Nana Sudjana. *Dasar – dasar Proses Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2002)
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran PAI*, Bandung, Refika aditama, 2009
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta, Raja Grafindo persada, 2010
- Sukidin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia. Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2006
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2009),

